

BAB II

PROSEDUR KERJA

1.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Pada program kerja pembuatan Website Posbindu Desa Karanggintung terdapat beberapa proses yang dikerjakan dan tentunya terdapat beberapa pengalaman pada proses pembuatannya. Selain itu, selama program kegiatan MBKM terdapat beberapa pekerjaan dan pengalaman pada beberapa unit/bagian, seperti berikut :

- a. Kegiatan kesehatan Desa (Posyandu, Posbindu, dan Poslansia)

Pekerjaan :

Membantu kader dalam mendata masyarakat/pasien sesuai dengan bidangnya masing-masing. Posyandu yaitu pasien yang berusia balita, posbindu yaitu usia produktif, dan poslansia yaitu usia lanjut.

Pengalaman :

Memahami cara kerja bidang kesehatan, dimana penulis sebagai mahasiswa IT untuk terjun didalam bidang kesehatan adalah pengalaman baru yang sangat bermanfaat dan berkesan.

- b. Ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar pada beberapa TK yang ada di Desa Karanggintung

Pekerjaan :

Membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan ilmu, mengontrol siswa dan membantu kegiatan pelepasan sekolah.

Pengalaman :

Melatih kesabaran

- c. Pembuatan website posbindu

Pekerjaan :

Mengamati kebutuhan kader, melakukan diskusi antar anggota dan dosen pendamping lapangan, mencari solusi, dan mengimplementasi.

Pengalaman :

Memahami alur pembuatan website

1.1.1 Pembuatan Website Posbindu

Tabel 2.1.1 Proses Pembuatan Website Posbindu

No.	Lingkup Pekerjaan	Penanggung Jawab	Sub Pekerjaan	Pengalaman dan Keterampilan
1.	Survei	Izmi	Mengetahui permasalahan yang ada pada saat kader posbindu menginputkan data pasien	Setelah melaksanakan observasi / survey, penulis mendapati masalah penginputan yang masih manual
2.	Konsultasi dengan dosen pendamping lapangan	Izmi	Berdiskusi mengenai model website yang harus dirancang	Penulis mengetahui model rancang website yang harus dibuat
3.	Merancang website	Izmi	Mulai merancang menu yang harus ada pada website, dengan bimbingan dosen pendamping lapangan	Penulis mengetahui isi menu yang nantinya harus ada pada website posbindu
4.	Mengimplementasikan kepada kader posbindu	Izmi	Melakukan sosialisasi, menjelaskan mengenai website, cara menggunakan website, dan mempraktikkan penginputan data pasien posbindu.	Penulis dapat mengamati secara langsung penginputan data pasien yang dilakukan oleh kader posbindu,

				serta dapat melihat kader yang kurang tanggap dalam menggunakan teknologi sehingga sedikit menjadi kendala dalam proses penginputan.
--	--	--	--	--

2.2 Teori Dasar Pendukung

1.1.2 Website

Situs web atau *website* adalah kumpulan informasi dalam bentuk halaman web yang saling tergabung di sebuah domain atau URL. Contohnya, dalam sebuah *website* dengan domain cikenblekpaper.com, terdapat berbagai halaman lain, mulai dari blog, menu, halaman kontak, dan sebagainya yang bisa diakses langsung dari halaman beranda (*homepage*). Kumpulan halaman ini bisa diakses tentunya dengan koneksi internet.

Salah satu unsur yang ada dalam website adalah domain. Domain dalam website berperan sebagai alamat bagi situs web. Seperti yang di ketahui, ketika hendak mengunjungi sebuah situs pasti menyetikkan alamat website di kolom URL *browser*, contohnya www.google.com atau www.youtube.com. Alamat website tersebut yang nantinya akan mengantarkan kita ke situs yang akan dikunjungi.

1.1.3 Laravel Framework

Laravel merupakan framework yang dapat membantu *web developer* dalam memaksimalkan penggunaan PHP dalam proses pengembangan *website*. Seperti diketahui, PHP sendiri merupakan bahasa pemrograman yang cukup dinamis. *Framework* ini mengikuti struktur MVC atau *Model View Controller*. Dimana MVC

adalah metode aplikasi yang memisahkan data dari tampilan berdasarkan komponen-komponen aplikasi, seperti manipulasi data, *controller*, dan *user interface*.

Penggunaan struktur MVC ini membuat Laravel mudah untuk dipelajari dan mampu mempercepat proses pembuatan prototipe aplikasi web. Sebagaimana ia juga menyediakan fitur bawaan seperti otentikasi, mail, perutean, sesi, dan daftar berjalan. Laravel juga lebih berfokus pada *end-user*, yang artinya hanya berfokus pada kejelasan dan kesederhanaan, baik dari penulisan hingga tampilan. Ia pun bisa menghasilkan fungsional aplikasi web yang berjalan dengan semestinya.

1.1.4 Visual Studio Code (VSC) Aplikasi

Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah teks editor multiplatform yang komplit dan handal buatan Microsoft. Selain tersedia untuk Windows, Visual Studio Code (VS Code) juga tersedia untuk versi Linux dan Mac. Teks editor mendukung banyak bahasa pemrograman seperti JavaScript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang di Visual Studio Code seperti C++, C#, Python, Go, Java, dll.

Visual Studio Code (VS Code) bersifat open source. Hal ini juga yang membuat VS Code menjadi favorit para pengembang(developer) aplikasi, karena mereka dapat ikut serta dalam proses pengembangan Visual Studio Code (VS Code). Visual Studio Code (VS Code) menyediakan Intellisense, Git Integration, Debugging, dan fitur ekstensi. Fitur-fiturnya akan terus bertambah seiring dengan perkembangan versi Visual Studio Code. Perkembangan versi Visual Studio Code ini juga dilakukan berkala setiap bulan, dan inilah yang membuat VS Code unggul dibandingkan teks editor lainnya.

VS Code dapat digunakan langsung tanpa perlu ekstensi selama bahasa pemrogramannya sudah didukung langsung. Namun ada beberapa fitur yang perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengembang aplikasi. Disinilah kegunaan ekstensi untuk membuat Visual Code lebih powerfull dan menunjang produktifitas. Ekstensi VS Code banyak dibuat oleh pengembang pihak ketiga yang juga menjadi kontributor dari VS Code

1.1.5 Bootstrap

Bootstrap adalah front-end framework atau framework css yang sengaja dibangun untuk memudahkan pendesain web dalam membuat website atau membuat template website. erangka kerja yang digunakan berbentuk *template* desain berbasis HTML dan CSS untuk kebutuhan pengembangan navigasi, tombol, tipografi, formulir, dan komponen antarmuka yang lainnya.

Selain itu, Bootstrap juga memiliki fitur yang mencakup *library* dari JavaScript. Untuk penggunaan dari *framework* ini digunakan untuk membantu dalam menyusun program aplikasi pada sisi *front end (client – side)*. Untuk sekarang, Bootstrap sangat diminati oleh berbagai pengembang web melalui *platform* Github untuk membantu proses pembuatan desain aplikasi atau website yang lebih komprehensif dan modern.